

## GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Hari : Jumat

Subyek : Bencana Alam

Tanggal : 05 November 2010

Hal : 01

### Lima Rumah Hanyut Diterjang Lahar Dingin

#### Bencana Merapi

SLEMAN –Lima rumah yang berada di pinggir Kali Gendol, Kali Kuning, dan Kali Boyong, hanyut dan satu jembatan ambrol diterjang aliran lahar dingin Gunung Merapi, Kamis (4/11). Hujan sepanjang hari yang mengguyur Gunung Merapi dan sebagian besar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kamis, membuat sungai-sungai yang berhulu di Gunung Merapi meluap karena dipenuhi lahar dingin bercampur material vulkanik dan batang-batang pohon yang tumbang.

“Lima rumah yang hanyut itu, di antaranya di Dusun Jambu, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,” kata Kepala Satuan Koordinasi Pelaksana Penanganan (Satkorlak) Bencana Merapi, Widi Sutikno, di Posko Utama Kecamatan Pakem, Sleman, Kamis (4/11). Jembatan selebar dua meter dan sepanjang 25 meter yang ambrol itu berada di pintu air Dusun Padasan, Kecamatan Pakem, Sleman.

Jembatan berada di aliran Kali Kuning itu merupakan jembatan penghubung antara Desa Padasan, Cangkringan, dan Desa Pakembinangun, Pakem. Luapan lahar dingin juga mengakibatkan sejumlah sawah yang berada di sekitar Kali Kuning di Dusun Brayut, Desa Ukirsari, Kecamatan Cangkringan, Sleman, mengalami kerusakan. Lahar dingin juga merusak pinggir aliran Kali Boyong, meski sampai berita ini diturunkan belum terjadi luapan.

#### Material Vulkanik

Kepala Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) R Sukhyar memperkirakan jumlah material vulkanik yang telah dimuntahkan Gunung Merapi selama fase erupsi sejak 26 Oktober mencapai sekitar 50 juta meter kubik.

“Pada letusan 26 dan 30 Oktober, material vulkanik yang telah dimuntahkan Gunung Merapi mencapai 11 juta meter kubik, namun karena terus erupsi sampai hari ini, perkiraan kami sampai 50 juta meter kubik,” katanya di Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian (BPPTK), Yogyakarta. Sejak Rabu (3/11), radius wilayah rawan bahaya Merapi telah diperluas dari 10 kilometer menjadi 15 kilometer dari puncak Merapi.

Sungai Bebeng dan Putih di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, yang berhulu di Gunung Merapi juga mengalami banjir lahar dingin. Banjir lahar di Sungai Bebeng sangat kuat dan menghanyutkan ratusan pohon sengon milik warga. Banjir lahar bahkan nyaris menyeret jembatan yang menghubungkan Dusun Jombong, Desa Sudimoro, dengan Desa Nglumut.

Jembatan setinggi 2,5 meter tersebut rusak di beberapa bagian. Arus air menggerus tiang jembatan sehingga miring. Pagar jembatan juga rusak karena air meluap hingga atas jembatan. Ketinggian air sekitar empat meter.

Kawasan Kali Bebeng selama ini tidak dialiri air dan dimanfaatkan warga menanam salak dan ratusan pohon sengon. Namun begitu banjir lahar terjadi semua pohon tersebut hanyut.